

**Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* Melalui
Kepercayaan Bank Terhadap Kualitas Kredit Pada Nasabah Bank Bri Unit
Tanjungrejo Malang**

Rika Wulandari *)

Jeni Susyanti **)

Ratna Tri Hardaningtyas *)**

Email : rriikaaaawwd15@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to examine the Effect of Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy through Bank Trust on Credit Quality to BRI Unit Tanjungrejo Malang Bank customers. The number of samples was determined using the Slovin formula and the results obtained were 97 respondents. The data were obtained by distributing questionnaires to BRI Unit Tanjungrejo Malang Bank customers who were selected by purposive sampling. Data analysis in this study used SPSS version 23. Data testing techniques used in this study included validity testing, reliability testing, normality testing, path analysis (path analysis), and research hypothesis testing.

The results of this study indicate that Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economy partially have a direct effect on Bank Confidence. Character, Capacity, Capital, Collateral partially have a direct effect on Credit Quality. Meanwhile, the Condition of Economy has no direct effect on Credit Quality. Bank trust can mediate Character, Capacity, Capital, Collateral on Credit Quality. But bank trust cannot mediate the Condition of Economy on Credit Quality.

Keywords: 5C, Bank Trust, Credit Quality

Pendahuluan

Latar Belakang

Sektor perbankan dianggap sebagai tulang punggung perekonomian dan berperan penting dalam stabilisasi ekonomi suatu negara dengan memberikan kredit dan kemampuan untuk menabung, berinvestasi, dan meningkatkan pengeluaran. Namun, masalah kredit macet menjadi risiko yang harus diatasi oleh bank dalam menangani permintaan kredit yang meningkat. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral*) digunakan oleh bank dalam memilih calon nasabah yang akan menerima kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel dalam prinsip 5C memiliki pengaruh negatif atau positif terhadap kualitas kredit. Meskipun demikian, secara simultan, semua variabel dalam prinsip 5C berpengaruh signifikan terhadap pembayaran pembiayaan murabahah.

Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang adalah salah satu lembaga keuangan yang memberikan kredit kepada nasabahnya. Namun, seperti halnya bank lainnya, bank ini juga menghadapi risiko kredit dan kredit macet. Oleh karena itu, bank ini melakukan seleksi ketat terhadap calon nasabahnya dan memiliki strategi untuk mengatasi masalah kredit bermasalah. Kualitas kredit sangat penting bagi bank karena dapat mempengaruhi pendapatan yang berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai berdasarkan kemampuan nasabah dalam membayar

pinjaman. Bank Indonesia telah mengklasifikasikan kualitas kredit menjadi 5 kolektibilitas, yaitu lancar, dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar, diragukan, dan macet.

Kredit adalah pemberian kepercayaan dari bank atau badan hukum kepada pihak lain dengan perjanjian yang mengikat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sebelum disalurkan, dilakukan penelitian dan penyelidikan mendalam terhadap nasabah untuk memastikan kredit akan dikembalikan tepat waktu. Bank mengalami risiko kredit sebagai sumber pendapatan utama dan proses analisis kredit dilakukan dengan prinsip 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*. Analisis kredit terdiri dari lima kriteria yaitu karakter, kemampuan, kapital, agunan, dan kondisi perekonomian. Analisis dilakukan untuk mendapatkan nasabah yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban secara tertib sampai berakhirnya perjanjian kredit/ lunas.

Pada dasarnya, bank mempertimbangkan lima faktor yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* (5C) saat memberikan kredit kepada nasabah. Faktor ini dianalisis dari segi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui jumlah modal yang dimiliki calon debitur dan kemampuan mereka dalam membayar kembali pinjaman. Bank juga mempertimbangkan kondisi perekonomian dan jaminan yang diberikan oleh nasabah sebagai pelindung jika nasabah tidak dapat membayar pinjaman. Setelah dilakukan analisis kredit, bank perlu memeriksa kualitas kredit. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh 5C melalui kepercayaan bank terhadap nasabah terhadap kualitas kredit pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang sangat penting untuk dilakukan.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank ?
2. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit ?
3. Apakah Kepercayaan Bank berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit?
4. Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* berpengaruh tidak langsung terhadap Kualitas Kredit melalui Kepercayaan Bank ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Character* terhadap Kepercayaan Bank
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Capacity* terhadap Kepercayaan Bank
3. Untuk menganalisis pengaruh langsung Kepercayaan Bank terhadap Kualitas Kredit
4. Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy* terhadap Kualitas Kredit melalui Kepercayaan Bank

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai rujukan untuk akademisi dan peneliti selanjutnya dalam bidang *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*, kepercayaan bank, dan kualitas kredit. Sedangkan manfaat praktisnya adalah sebagai tambahan pengetahuan bagi nasabah perbankan dalam mempertimbangkan pengajuan kredit dan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meninjau kembali pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas kredit pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang.

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi nasabah perbankan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pertimbangan sebelum mengajukan kredit, serta bagi perusahaan sebagai masukan untuk meninjau pengaruh faktor-faktor terhadap kualitas kredit pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang.

Tujuan Teori**Kualitas Kredit**

Kualitas kredit adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemungkinan pengembalian dana yang diinvestasikan pada aset produktif berdasarkan kriteria tertentu. Di Indonesia, kualitas kredit dinilai berdasarkan tingkat kolektibilitas yang terdiri dari lima kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Oleh karena itu, bank perlu menerapkan penilaian kualitas kredit untuk mengevaluasi kemampuan nasabah dalam membayar pinjaman. Penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk menilai kualitas kredit, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar.

Kepercayaan Bank

Kepercayaan merupakan unsur utama dalam memberikan kredit, baik dari pihak bank maupun nasabah. Untuk memperoleh kepercayaan, nasabah harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Pemberian kredit dilakukan atas dasar kepercayaan dan diharapkan bank dapat memperoleh keuntungan dari pemberian kredit tersebut. Bank harus memperhatikan kemampuan penerima kredit dalam mengembalikan pinjaman. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan bank terhadap nasabah adalah kehandalan, kejujuran, kepemilikan, dan kredibilitas.

Character

Kasmir (2017:94) menjelaskan bahwa *Character* dalam pemberian kredit merujuk pada keyakinan bahwa sifat atau watak nasabah dapat dipercaya, yang tercermin dari latar belakang pekerjaan dan pribadi seperti gaya hidup, keadaan keluarga, hobi, dan standing sosial. Semua faktor ini dapat menjadi ukuran kesediaan nasabah untuk membayar kredit. Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup itikad baik calon debitur dan kemampuan dipercaya dan amanah.

Capacity

Capacity adalah kemampuan calon debitur dalam menjalankan kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu memahami dengan pasti kemampuan keuangan calon debitur untuk membayar kembali kredit yang diberikan. Semakin baik kemampuan keuangan calon debitur, maka semakin baik kemungkinan kualitas kreditnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber penghasilan calon debitur dan tabungan atau simpanan calon debitur.

Capital

Capital adalah unsur penting dalam menjaga kelangsungan usaha calon debitur. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal, bank harus menganalisis laporan keuangan calon debitur dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Analisis juga harus memperhatikan sumber modal yang ada, termasuk persentase modal yang dimanfaatkan untuk proyek dan apakah komposisi modal yang diberikan seimbang. Indikator yang digunakan dalam penelitian meliputi pertimbangan modal yang dimiliki calon debitur, komposisi modal yang diberikan, dan keefektifan penggunaan modal kredit yang diberikan.

Collateral

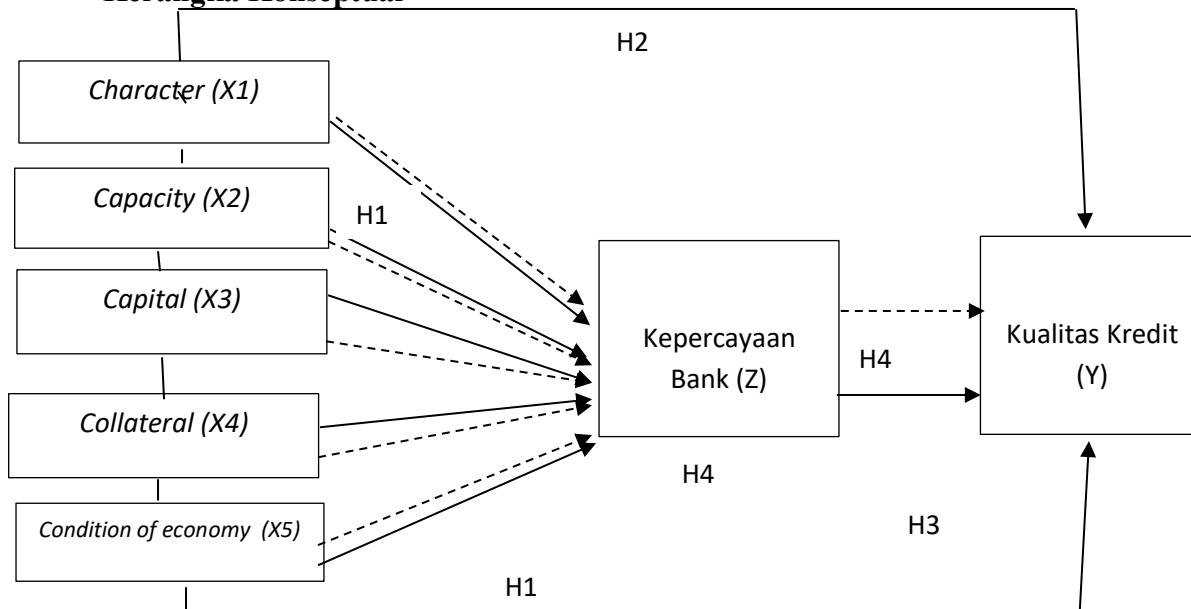
Collateral adalah jaminan yang diberikan oleh calon debitur untuk kredit yang diajukan. Jaminan tersebut merupakan sumber pembayaran kedua apabila calon debitur tidak dapat membayar angsuran kredit. Bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan dan hasil penjualan agunan tersebut digunakan sebagai sumber pembayaran kedua. Indikator yang

digunakan dalam penelitian ini adalah status kepemilikan agunan yang dominan dalam pemberian kredit, kriteria barang jaminan yang harus diberikan secara terperinci, dan sifat jaminan yang sangat menentukan persetujuan pemberian kredit.

Condition of economic

Condition of Economy adalah penilaian kondisi ekonomi saat ini dan masa depan yang dapat mempengaruhi pemberian kredit. Prospek usaha dari sektor yang dibiayai haruslah memiliki prospek yang baik agar kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil. Indikator dalam penelitian ini mencakup peraturan pemerintah, situasi politik dan perekonomian dunia, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemasaran.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : *Character, Capacity, Capital, Collateral Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank
- H₂ : *Character, Capacity, Capital, Collateral Condition of economy* secara parsial berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit
- H₃ : Kepercayaan berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit
- H₄ : *Character, Capital, Capacity, Collateral dan Condition of Economy* berpengaruh melalui Kepercayaan Bank terhadap Kualitas Kredit

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *explanatory research* yang menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang Jl. I.R. Rais No.119 E, Tanjungrejo, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65183. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada November sampai dengan Desember 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil kredit pada Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang tahun 2021 yakni berjumlah 2907 Nasabah. (Sumber data : Bank BRI Unit

Tanjungrejo Malang 2021). Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi peneliti menggunakan metode Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Kritis (r_{tabel})	Keterangan
<i>Character (X1)</i>	X1.1	0,899	0,1996	Valid
	X1.2	0,914	0,1996	Valid
<i>Capacity (X2)</i>	X2.1	0,817	0,1996	Valid
	X2.2	0,861	0,1996	Valid
<i>Capital (X3)</i>	X3.1	0,789	0,1996	Valid
	X3.2	0,797	0,1996	Valid
	X3.3	0,795	0,1996	Valid
<i>Collateral (X4)</i>	X4.1	0,873	0,1996	Valid
	X4.2	0,860	0,1996	Valid
	X4.3	0,887	0,1996	Valid
<i>Condition of economy (X5)</i>	X5.1	0,835	0,1996	Valid
	X5.2	0,738	0,1996	Valid
	X5.3	0,839	0,1996	Valid
Kualitas Kredit (Y)	Y.1	0,857	0,1996	Valid
	Y.2	0,825	0,1996	Valid
	Y.3	0,807	0,1996	Valid
Kepercayaan Bank (Z)	Z.1	0,746	0,1996	Valid
	Z.2	0,808	0,1996	Valid
	Z.3	0,844	0,1996	Valid
	Z.4	0,822	0,1996	Valid

Sumber : diolah peneliti 2023

Dari tabel diatas maka diketahui bahwa pada variabel *Character* (X1) dengan 2 indikator dan 2 item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel *Capacity* (X2) dengan 2 indikator dan 2 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel *Capital* (X3) dengan 3 indikator dan 3 item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel *Collateral* (X4) dengan 3 indikator dan 3 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel *Condition of economy* (X5) dengan 3 indikator dan 3 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Variabel Kualitas Kredit (Y) dengan 3 indikator dan 3 item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Lalu, variabel Kepercayaan Bank (Z) dengan 4 indikator dan 4 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	<i>Character</i>	0,782	Reliabel
X2	<i>Capacity</i>	0,614	Reliabel
X3	<i>Capital</i>	0,686	Reliabel
X4	<i>Collateral</i>	0,844	Reliabel
X5	<i>Condition of economy</i>	0,728	Reliabel
Y	Kualitas Kredit	0,766	Reliabel
Z	Kepercayaan Bank	0,817	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Character* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,782 > 0,6$. Variabel *Capacity* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,614 > 0,6$. Variabel *Capital* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,686 > 0,6$. Variabel *Collateral* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,844 > 0,6$. Variabel *Condition of economy* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,728 > 0,6$. Variabel Kualitas kredit memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,766 > 0,6$. Variabel Kepercayaan Bank memiliki

nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,817 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan setiap masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

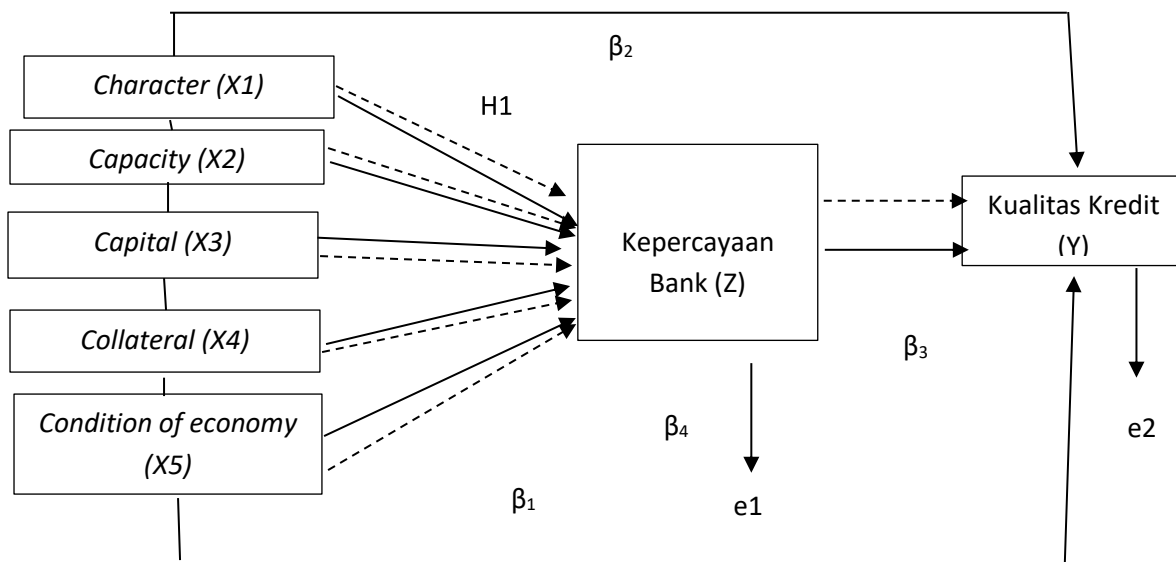
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model I	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model II
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.93895417	.81386105
Most Extreme Differences	Absolute	.056	.115
	Positive	.048	.092
	Negative	-.056	-.115
Test Statistic		.056	.115
Monte Carlo Sig. 2-tailed	Sig.	.903 ^{c,d}	.143 ^{c,d}

Sumber : Diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov (Monte Carlo (2-tailed))* pada tabel 5.20 diketahui bahwa nilai sig. Model I sebesar 0,903 dan model II sebesar 0,143. Keduanya memiliki nilai sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Path Analysis (Analisis Jalur)

Pengujian penelitian ini menggunakan path analysis (analisis jalur). Analisis jalur yaitu perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur yaitu penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang sudah ditetapkan sebelumnya.



Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.161	.249
Character	2.243	.027
Capacity	2.003	.048
Capital	4.040	.000
Collateral	2.155	.034
Condition of economy	4.859	.000

a. Dependent Variabel: Kepercayaan Bank

Sumber : Dioalah Peneliti 202

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.431	.667
	Character	3.490	.001
	Capacity	2.178	.032
	Capital	8.116	.000
	Collateral	3.770	.000
	Condition of economy	1.362	.177
a. Dependent Variable: Kualitas kredit			

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.217	.029
	Kepercayaan Bank	14.065	.000
a. Dependent Variable: Kualitas kredit			

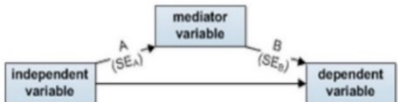
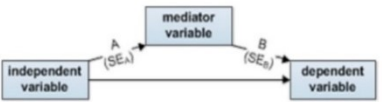
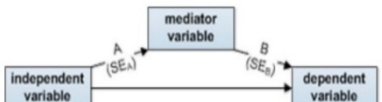
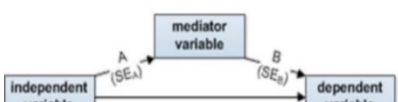
Sumber : Diolah Peneliti 2023

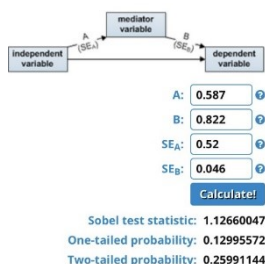
Berdasarkan tabel model 1, terdapat uji t pada masing-masing variabel independen, yaitu Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition of Economy (X5), terhadap variabel dependen Kepercayaan Bank (Z). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel independen lebih kecil dari level signifikansi 0,05, artinya masing-masing variabel independen memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kepercayaan Bank (Z). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition of Economy (X5) secara langsung dan signifikan berpengaruh terhadap Kepercayaan Bank (Z).

Berdasarkan tabel model 2, dilakukan uji t pada masing-masing variabel independen, yaitu Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition of Economy (X5), terhadap variabel dependen Kualitas Kredit (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), dan Collateral (X4) lebih kecil dari level signifikansi 0,05, artinya masing-masing variabel independen memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kualitas Kredit (Y). Namun, nilai signifikansi pada Condition of Economy (X5) lebih besar dari level signifikansi 0,05, artinya variabel independen ini tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kualitas Kredit (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), dan Collateral (X4) secara langsung dan signifikan berpengaruh terhadap Kualitas Kredit (Y), sedangkan Condition of Economy (X5) tidak berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kualitas Kredit (Y).

Berdasarkan tabel model 3, nilai signifikan uji t pada variabel Kepercayaan Bank (Z) 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, artinya Kepercayaan Bank (Z) berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Kualitas Kredit (Y).

Uji Sobel

Hasil Uji Sobel X1-Z-Y	Hasil Uji Sobel X2 – Z – Y
 A: 0.110 ? B: 0.822 ? SE_A: 0.52 ? SE_B: 0.046 ? Calculate! Sobel test statistic: 2.91087041 One-tailed probability: 0.00180212 Two-tailed probability: 0.00360423 Berdasarkan hasil uji sobel dengan menggunakan <i>sobel calculator</i> secara online, diperoleh nilai <i>sobel test statistic</i> 2,154 > 1,96 dan nilai <i>P-value</i> 0,031 < 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Bank (Z) dapat memediasi variabel <i>Character</i> (X₁) terhadap Kualitas Kredit (Y).	 A: 0.339 ? B: 0.822 ? SE_A: 0.52 ? SE_B: 0.046 ? Calculate! Sobel test statistic: 3.19096835 One-tailed probability: 0.00070898 Two-tailed probability: 0.00141797 Berdasarkan hasil uji sobel dengan menggunakan <i>sobel calculator</i> secara online, diperoleh nilai <i>sobel test statistic</i> 2,910 > 1,96 dan nilai <i>P-value</i> 0,003 < 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Bank (Z) dapat memediasi variabel <i>Capacity</i> (X₂) terhadap Kualitas Kredit (Y).
Hasil Uji Sobel X3 – Z – Y	Hasil Uji Sobel X4 - Z - Y
 A: 0.339 ? B: 0.822 ? SE_A: 0.52 ? SE_B: 0.046 ? Calculate! Sobel test statistic: 3.19096835 One-tailed probability: 0.00070898 Two-tailed probability: 0.00141797 Berdasarkan hasil uji sobel dengan menggunakan <i>sobel calculator</i> secara online, diperoleh nilai <i>sobel test statistic</i> 3,190 > 1,96 dan nilai <i>P-value</i> 0,001 < 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Bank (Z) dapat memediasi variabel <i>Capital</i> (X₃) terhadap Kualitas Kredit (Y).	 A: 0.180 ? B: 0.822 ? SE_A: 0.52 ? SE_B: 0.046 ? Calculate! Sobel test statistic: 3.12844277 One-tailed probability: 0.00087868 Two-tailed probability: 0.00175735 Berdasarkan hasil uji sobel dengan menggunakan <i>sobel calculator</i> secara online, diperoleh nilai <i>sobel test statistic</i> 3,128 > 1,96 dan nilai <i>P-value</i> 0,001 < 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Bank (Z) dapat memediasi variabel <i>Collateral</i> (X₄) terhadap Kualitas Kredit (Y).

Hasil Uji Sobel X5 – Z – Y

Berdasarkan hasil uji sobel dengan menggunakan *sobel calculator* secara online, diperoleh nilai *sobel test statistic* $1,126 < 1,96$ dan nilai *P-value* $0,259 > 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan Bank (Z) tidak dapat memediasi variabel *Condition of Economy* (X₅) terhadap Kualitas Kredit (Y).

No.	Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Total	Nilai Sig
		Langsung	Tidak Langsung		
1.	X ₁ terhadap Z	0,217		0,217	0,027
2.	X ₂ terhadap Z	0,110		0,110	0,048
3.	X ₃ terhadap Z	0,339		0,339	0,000
4.	X ₄ terhadap Z	0,180		0,180	0,034
5.	X ₅ terhadap Z	0,587		0,587	0,000
6.	X ₁ terhadap Y	0,344		0,344	0,001
7.	X ₂ terhadap Y	0,122		0,122	0,032
8.	X ₃ terhadap Y	0,696		0,696	0,000
9.	X ₄ terhadap Y	0,321		0,321	0,000
10.	X ₅ terhadap Y	0,168		0,168	0,177
11.	Z terhadap Y	0,822		0,822	0,000
12.	X ₁ terhadap Y melalui Z		$(0,344) \times (0,822)$	0,282	0,031
13.	X ₂ terhadap Y melalui Z		$(0,122) \times (0,822)$	0,100	0,003
14.	X ₃ terhadap Y melalui Z		$(0,696) \times (0,822)$	0,572	0,001
15.	X ₄ terhadap Y melalui Z		$(0,321) \times (0,822)$	0,263	0,046
16.	X ₅ terhadap Y melalui Z		$(0,168) \times (0,822)$	0,138	0,259

Sumber : Diolah Peneliti 2023

Pengaruh Langsung *Character* (X₁), *Capacity* (X₂), *Capital* (X₃), *Collateral* (X₄), *Condition Of Economy* (X₅) terhadap Kepercayaan Bank (Z)

1) Pengaruh Langsung *Character* (X₁) terhadap Kepercayaan Bank (Z)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Character* (X₁) terhadap Kepercayaan Bank (Z). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Character* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepercayaan Bank pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Kepercayaan merupakan keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan diterima kembali sesuai dengan jangka waktu kredit. Sebelum memberikan kredit, bank melakukan penyelidikan mengenai kondisi debitur sebagai penilaian itikad baik debitur. Pemberian kredit yang baik harus didasarkan pada rasa kepercayaan, sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan pengaruh Pemberian Kredit terhadap Kepercayaan Bank.

2) Pengaruh Langsung *Capacity* (X₂) terhadap Kepercayaan Bank (Z)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Capacity* (X₂) terhadap Kepercayaan Bank (Z). Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai signifikansi variabel *Capacity* adalah 0,048, lebih kecil dari nilai α (0,05), yang menunjukkan bahwa *Capacity* berperan secara langsung terhadap Kepercayaan Bank pada Nasabah Bank BRI Unit

Tanjungrejo Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kapasitas nasabah, semakin tinggi tingkat kepercayaan bank bahwa nasabah akan melunasi pinjamannya sesuai jangka waktu. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Capacity berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan realisasi kredit.

3) Pengaruh Langsung *Capital (X3)* terhadap Kepercayaan Bank (Z)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel Capital (X3) terhadap Kepercayaan Bank (Z) pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Dari hasil penelitian, terdapat peran langsung dan signifikan variabel Capital terhadap kepercayaan bank dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Semakin baik capital nasabah, semakin meningkat tingkat kepercayaan bank karena kondisi keuangan nasabah dapat dinilai dan menentukan kelayakan pemberian pinjaman serta seberapa besar pinjaman yang layak diberikan. Faktor yang mempengaruhi capital nasabah adalah penghasilan tetap, penghasilan lainnya, dan tabungan di bank lainnya yang dapat meningkatkan pengembalian pinjaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Erawati (2019).

4) Pengaruh Langsung *Collateral (X4)* terhadap Kepercayaan Bank (Z)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Collateral (X4) terhadap Kepercayaan Bank (Z). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Collateral memiliki nilai signifikan 0,034, yang lebih kecil dari nilai α (0,05), yang menunjukkan adanya peranan langsung variabel Collateral terhadap Kepercayaan Bank pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Penelitian juga menyebutkan bahwa jaminan yang dijamin oleh debitur harus melebihi jumlah kredit yang diberikan, dan keabsahan jaminan juga harus diteliti agar pemberi pinjaman dapat melakukan haknya atas jaminan tersebut jika terjadi masalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh pada keputusan kredit.

5) Pengaruh Langsung *Condition of economy (X5)* terhadap Kepercayaan Bank (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Condition of economy (X5) memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α (0,05), yang berarti adanya pengaruh langsung terhadap kepercayaan bank pada nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Kondisi ekonomi makro dan lingkungan eksternal perusahaan memengaruhi kondisi perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan kredit. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan kondisi lingkungan sebelum memberikan pinjaman kepada nasabah. Kondisi yang perlu diperhatikan meliputi kondisi usaha, lokasi, dan pasar agar pinjaman dapat dikembalikan dengan mudah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa condition berpengaruh terhadap kepercayaan bank.

Pengaruh Langsung *Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), Condition Of Economy (X5)* terhadap Kualitas Kredit (Y)

1) Pengaruh Langsung *Character (X1)* terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini menguji pengaruh variabel Character (X1) terhadap Kualitas Kredit (Y) pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Character memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kualitas Kredit dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Karakter adalah sifat dasar yang terbentuk dari waktu yang lama dan menjadi kebiasaan, sehingga perlu diperhatikan dalam analisis kredit dengan melihat riwayat hidup, legalitas dan riwayat usaha nasabah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febi (2020) dan Sasmita et al. (2021) yang menunjukkan bahwa Character berpengaruh positif terhadap pembiayaan dan pemberian kredit.

2) Pengaruh Langsung *Capacity (X2)* terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini membahas pengaruh variabel Capacity terhadap Kualitas Kredit pada

nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capacity memiliki peran yang signifikan terhadap Kualitas Kredit. Penilaian Capacity dilakukan untuk mengukur kemampuan kelancaran membayar dari pemohon, terutama dari sumber penghasilan nasabah. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lalu Firdaus (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Capacity terhadap Kualitas Pembiayaan di Bank NTB Syariah Cabang Gerung.

3) Pengaruh Langsung Capital (X3) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini menunjukkan adanya peranan langsung variabel Capital terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang dengan nilai signifikan 0,000. Penilaian Capital memiliki tujuan utama yaitu untuk mengukur jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh pemohon sebagai pendukung pengajuan kredit. Semakin besar modal sendiri dari nasabah, semakin tinggi kesungguhan nasabah dalam menjalankan usahanya dan pembayaran angsuran akan lebih lancar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2022) tentang pengukuran kualitas kredit pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Cabang Makassar 3 dengan menggunakan prinsip 5C, dimana Capital juga memiliki pengaruh positif terhadap kualitas kredit.

3) Pengaruh Langsung Collateral (X4) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Collateral memiliki nilai signifikan yang kecil dari nilai α (0,05), yang berarti memiliki pengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Pihak bank harus tegas dalam meminta jaminan yang diberikan dan lebih selektif dalam melakukan penilaian karena jaminan ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit/pembiayaan yang dibiayai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lalu Firdaus (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Collateral terhadap Kualitas Pembiayaan Tapak Sejahtera Ib Amanah (FLLP) di Bank NTB Syariah Cabang Gerung. Menurut Kasmir, jaminan ini dapat digunakan sebagai upaya penyelamatan jika anggota tidak mampu memenuhi kewajibannya dan persetujuan anggota untuk menjual agunan maka pihak bank akan melakukan eksekusi dengan menjual agunan yang diikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5) Pengaruh Langsung Condition Of Economy (X5) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Condition of Economy tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang, karena nilainya tidak signifikan. Condition of economy mencakup situasi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian dan usaha calon nasabah. Meskipun begitu, sebelum mengajukan kredit, calon nasabah harus mempertimbangkan keadaan perekonomiannya. Penilaian kondisi ekonomi yang stabil sangat penting bagi bank untuk menentukan kelayakan pemberian kredit atau pinjaman. Hal ini sejalan dengan penelitian Febi (2020) yang menunjukkan hasil serupa pada nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Bulukumba.

Pengaruh Langsung Kepercayaan Bank (Z) Terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel Kepercayaan Bank memiliki pengaruh terhadap Kualitas Kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Bank memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai α (0,05), yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki peranan langsung terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Dengan kata lain, ketika Kepercayaan Bank terbentuk dengan baik, maka Kualitas Kredit akan meningkat.

Pengaruh Tidak Langsung Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), Condition Of Economy (X5) melalui Kepercayaan Bank (Z) terhadap Kualitas Kredit (Y)

1) Pengaruh Tidak Langsung Character (X1) melalui Kepercayaan Bank (Z) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Bank memiliki peran sebagai variabel perantara antara karakter nasabah dan kualitas kredit di Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Dalam penelitian ini, mayoritas responden menyatakan memiliki kepercayaan yang baik terhadap bank dan mampu membayar kredit tepat waktu, yang menunjukkan bahwa karakter yang baik dapat meminimalkan risiko kredit bermasalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa karakter nasabah berpengaruh positif terhadap realisasi kredit. Oleh karena itu, semakin baik karakter calon debitur, semakin besar kemungkinan permohonan kreditnya disetujui oleh Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang.

2) Pengaruh Tidak Langsung Capacity (X2) melalui Kepercayaan Bank (Z) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan Bank berperan sebagai variabel perantara antara Capacity (kemampuan calon debitur) dan Kualitas Kredit di Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan dan reputasi yang baik dalam membayar kewajiban angsuran kredit, yang menunjukkan bahwa capacity yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan bank terhadap nasabah. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan persetujuan permohonan kredit dan menjaga kualitas kredit tetap baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa capacity memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan kredit. Oleh karena itu, semakin tinggi capacity calon debitur, semakin besar kemungkinan permohonan kreditnya disetujui oleh Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang.

3) Pengaruh Tidak Langsung Capital (X3) melalui Kepercayaan Bank (Z) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Dalam penelitian ini, Kepercayaan Bank diidentifikasi sebagai variabel perantara dalam pengaruh yang dihasilkan dari Capital terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal yang dimiliki oleh calon debitur mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang dapat mempengaruhi resiko kredit bermasalah. Semakin besar modal dan kemampuan pengelolaan calon debitur, semakin tinggi kemungkinan Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang akan mempercayai mereka dan merealisasikan permohonan kreditnya, sehingga kualitas kredit akan tetap terjaga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sasmita (2021) yang menunjukkan bahwa Capital berpengaruh positif terhadap variabel pemberian kredit.

4) Pengaruh Tidak Langsung Collateral (X4) melalui Kepercayaan Bank (Z) terhadap Kualitas Kredit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Collateral pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang, ditemukan bahwa Kepercayaan Bank berperan sebagai variabel perantara dalam pengaruh yang dihasilkan dari Collateral Terhadap Kualitas Kredit. Semakin besar nilai collateral atau jaminan yang diberikan oleh calon debitur, semakin percaya Bank BRI untuk merealisasikan permohonan kreditnya, karena jaminan tersebut dapat dipakai sebagai pengganti kerugian jika terjadi hal yang tidak diinginkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel collateral berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembiayaan.

5) Pengaruh Tidak Langsung *Condition of economy* (X5) terhadap Kualitas Kredit (Y) melalui Kepercayaan Bank (Z)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Bank tidak berperan sebagai variabel perantara dalam pengaruh yang dihasilkan dari *Condition of Economy* Terhadap Kualitas Kredit pada Nasabah Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi tidak dapat menjamin kemampuan seseorang dalam membayar angsuran tepat waktu sehingga tidak mempengaruhi kualitas kredit pada Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang. Oleh karena itu, Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang tidak mudah untuk mempercayai dan merealisasikan permohonan kredit. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Tirtawati (2019) yang menyatakan bahwa prinsip 5C dan kualitas kredit berpengaruh terhadap keputusan realisasi kredit melalui kepercayaan.

Simpulan

1. *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank.
2. *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy* berpengaruh langsung terhadap Kepercayaan Bank.
3. Kepercayaan Bank berpengaruh langsung terhadap Kualitas Kredit.
4. Kepercayaan Bank mampu memediasi *Character, Capacity, Capital, Collateral* terhadap kualitas kredit, tetapi Kepercayaan Bank tidak mampu memediasi *Condition of economy* terhadap kualitas kredit

Saran

a. Bagi Perusahaan

Bagi Bank BRI Unit Tanjungrejo Malang agar tetap konsisten dalam menerapkan analisis pemberian kredit agar tidak terjadinya kredit macet untuk kedepannya

b. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain sehingga dapat memberikan masukan terhadap perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan bank dan Kualitas Kredit.

Daftar Pustaka

- Eprianti, N. (2019). Application of the principle of 5C Non Performing Financing (Npf). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 252–266.
- Ghozali, I. (2013). . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 ((Edisi 8).)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntara, I. M. A., & Griadhi, N. M. A. Y. (2019). Penerapan Prinsip 5C Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Bank Dalam Menyalurkan Kredit. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, Vol 7 No 8, 1–15.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 454–466.
- Hasan, Yummil, Analisis *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy* dan Constraints (6C) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Kajian Manajemen Dakwah, Vol. 11 No. 1 2017
- Hasibuan Malayu. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya

-
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Ismail. 2017 Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. Edisi Revisi. Cetakan Kedua Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mia Lasmi Wardiah. 2013. Dasar-Dasar Perbankan. Bandung: Pustaka Setia
- Rival dan Veithzal, Islamic Financial Management, Jakarta Rajagrafindo Persada, 2008.
- Schwert, M. (2020). *Bank Capital and Lending Relationships*.
<https://doi.org/10.1111/jofi.12604>
- Silalahi, U (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Nurul Falah Alif (ed.); 4 (Edisi R). PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1998. Tentang Bank Indonesia.

Rika Wulandari *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ratna Tri Hardaningtyas ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma